

AVA GROWTH PLUS FUND APRIL 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2021, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 286% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,13 triliun dan Rp 4,48 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4.66%
Saham	95.34%

HARGA (NAB/UNIT)

1,220.13

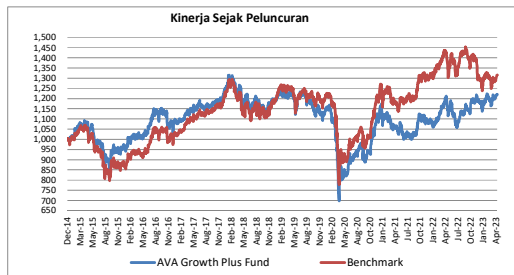
KEPEMILIKAN TERBESAR

1 Adaro Minerals	6 BRI	11 Mitra Keluarga
2 Astra International-Pihak Afiliasi	7 Kalbe Farma	12 Multi Bintang
3 BCA	8 Mayora Indah	13 Sido Muncul
4 Bank Mandiri	9 Merdeka Copper Gold	14 Telkom Indonesia
5 BNI	10 Mitra Adiperkasa	15 Trimegah Bangun Persada

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	40.43%	Barang Baku	5.51%
Barang Konsumen Primer	12.34%	Energi	3.59%
Infrastruktur	11.34%	Barang Konsumen Non-Primer	3.35%
Kesehatan	9.65%	Properti dan Real Estat	2.41%
Perindustrian	6.72%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

May-22 : -1.73%	Nov-22 : 1.64%
Jun-22 : -7.30%	Dec-22 : -2.83%
Jul-22 : -0.97%	Jan-23 : -0.32%
Aug-22 : 3.83%	Feb-23 : 1.28%
Sep-22 : 1.05%	Mar-23 : 1.02%
Oct-22 : 4.49%	Apr-23 : 1.11%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
9.66%	-0.45%	-5.98%	-3.26%	-4.67%

ULASAN PASAR

IDX80 naik 1,79% di bulan April. Perekonomian domestik kondusif selama perayaan Hari Raya Idul Fitri. Inflasi di bulan April tercatat lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya karena adanya musim panen. PMI Manufacturing tercatat stabil di wilayah ekspansi. Mudik yang dilakukan sebagian besar masyarakat Indonesia berjalan baik secara keseluruhan selama Hari Raya Idul Fitri di mana pemerintah memperpanjang liburan untuk memberi orang lebih banyak waktu untuk berkumpul untuk pertama kalinya sejak pembatasan covid dicabut. Penggerak positif lainnya adalah nilai tukar yang stabil di bawah Rp 15.000 per USD. Poin penting lainnya di bulan April adalah semakin banyak partai politik yang mengumumkan pencalonan presiden sehingga memberi pasar cukup waktu untuk mencerna kondisi politik menuju pemilihan umum pada Februari 2024. Saham Indonesia berkinerja baik pada April 2023, terutama saham berkapitalisasi besar. Sektor-sektor yang bergerak positif datang dari sektor infrastruktur seperti sektor telekomunikasi, sektor energi, sektor transportasi, sektor bahan baku dan sektor konsumen non-cyclical seperti otomotif. Sektor keuangan yang dulunya menjadi penggerak utama indeks cenderung stabil di bulan April. Secara umum, saham Indonesia masih tergolong murah dibandingkan valuasi historisnya. Saham-saham Indonesia dapat berkinerja yang lebih baik setelah ada lebih banyak kepastian pada kebijakan moneter AS karena investor global saat ini masih berada dalam bayang-bayang risk-off. Kontributor utama IDX80 adalah Astra International/ASIL (+12,50%), Bank Rakyat Indonesia/BBRI (+7,82%), Telkom Indonesia/TLKM (+4,68%), United Tractors/UNTR (+23,99%) dan Bank Central Asia/BBCA (+3,43%), sedangkan penekan utama IDX80: GoTo Gojek Tokopedia /GOTO (-4,59%), Merdeka Copper Gold /MDKA (-5,97%), Charoen Pokphand Indonesia /CPIN (-8,02%), Surya Esa Perkasa/ESSA (-25,93%) dan Bank Jago/ARTO (-14,46%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Growth Plus Fund	1.11%	3.45%	1.84%	3.11%	0.73%	43.10%	2.49%	22.01%
Benchmark *	1.79%	1.23%	-7.00%	1.88%	-7.87%	41.21%	11.10%	28.96%

* IDX 80 Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Portofolio dana tidak termasuk investasi pada saham tertentu ("Saham yang Dikecualikan"). Saham yang Dikecualikan tersebut merupakan bagian dari benchmark dan pada tanggal pelaporan, secara kolektif merupakan 5.85% dari NAB benchmark. Dengan demikian, kinerja portofolio dana akan menyimpang dari kinerja benchmark, antara lain karena dikeluarkannya Saham Yang Dikecualikan dari portofolio dana.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAGRPF
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 2.020 Miliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 1.656.277.002,9321	Kategori risiko	: Tinggi

Disclaimer

AVA Growth Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.